

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM PENGHARGAAN TERHADAP ADMINISTRASI DI RUMAH SAKIT JIWA KALAWA ATEI KALIMANTAN TENGAH

Muhamad Rifai
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh
Email: rifai06091995@gmail.com

Abstract

The effect of implementing management information systems, performance measurement, and reward systems on administration at Kalawa Atei Mental Hospital in Central Kalimantan. The purpose of this study is to examine the simultaneous effect of management information systems, performance measurement, and reward systems on administration, to analyze management information systems partially, to analyze the dominant variables between management information systems, performance measurement, and reward systems on administration at Kalawa Atei Mental Hospital in Central Kalimantan. The type of research used is quantitative research using questionnaire analysis, interviews, observation, and documentation techniques. During the one-month study at Kalawa Atei Mental Hospital in Central Kalimantan, a sample of 83 employees was selected, and the analysis technique used was SPSS Version 26. The results of this study indicate the simultaneous, partial, and dominant influence of management information systems, performance measurement, and reward systems on administration at Kalawa Atei Mental Hospital in Central Kalimantan.

Keywords: Performance, Accounting Information System, Performance Measurement and Reward System

Abstrak

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen, Pengukuran Kinerja, dan Sistem Reward terhadap Administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh simultan sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja, dan sistem reward terhadap administrasi, menganalisis sistem informasi manajemen secara parsial, menganalisis variabel dominan antara sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja, dan sistem reward terhadap administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selama penelitian selama satu bulan di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah, diperoleh sampel sebanyak 83 orang pegawai, dan teknik analisis yang digunakan adalah SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh simultan, parsial, dan dominan dari sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja, dan sistem reward terhadap administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah.

Kata kunci : Kinerja, Sistem Informasi Manajemen, Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah lembaga publik yang menyediakan layanan medis. Rumah sakit merupakan organisasi yang padat modal, padat teknologi, dan padat karya, sehingga

pengelolaannya harus dipandang tidak hanya sebagai unit sosial, tetapi juga sebagai entitas sosial-ekonomi yang memiliki kewajiban sosial dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip ekonomi dalam pengelolaan keuangan.

Perekonomian dan persaingan secara global membuat instansi untuk berbenah agar meningkatnya administrasi untuk mengelola Instansi. Suatu lembaga memerlukan suatu alat yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen karena keputusan administrasi menentukan apakah suatu lembaga berhasil atau gagal. Alat nantinya digunakan untuk memberikan manajemen informasi yang mereka perlukan. Seorang pemimpin instansi tidak dapat mengawasi secara langsung setiap kegiatan operasional. Akibatnya, para pemimpin harus mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada karyawan di bawahnya, seperti pelaksana instansi, untuk memastikan bahwa kegiatan menghasilkan hasil yang diharapkan. Instansi dapat melakukan evaluasi kinerja setiap manajer untuk menilai kualitas manajemen. Kehadiran, kerja sama tim, ketepatan waktu, kuantitas, dan kualitas hasil merupakan beberapa komponen kinerja yang akan dievaluasi dalam tinjauan kinerja. Aspek ini menjadi dasar penilaian kinerja individu.

Kinerja instansi yang kurang erupakan konsekuensi dari kegagalan sistem manajemen dalam memilih strategi yang tepat, serta kurangnya teknik penilaian kinerja dan sistem penghargaan. Untuk manajemen yang lebih baik, penting untuk mempunyai informasi yang jelas bagi pengguna, khususnya dalam pengambilan keputusan manajemen. Manajer memerlukan dukungan informasi untuk membantu mereka melaksanakan tugasnya. Perencanaan sistem manajemen memerlukan perhatian agar dapat memberikan kontribusi yang positif akan kinerja administrasi untuk membuat keputusan yang sesuai. Sistem penilaian kinerja dan penghargaan menjadi kontrol penting untuk mendorong pegawai untuk mencapai tujuan institusi melalui perilaku yang memenuhi standar. Kualitas pegawai akan lebih terpacu apabila suatu instansi menerapkan sistem penghargaan berupa penghargaan fisik maupun nonfisik akan kinerjanya. Hal yang sama berlaku untuk rumah sakit, yang saat ini memandang sistem informasi sebagai hal penting bagi keberadaan instansi mereka. Sistem informasi

manajemen adalah teknik utama pelaporan keuangan untuk pencatatan dan manajemen.

Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah berada di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar berada 600 m dari Jl. Gubernur Syarkawi Km 3,9. RSJ menawarkan layanan seperti IGD, Rawat Jalan, Inap dan Pemeriksaan Jiwa, Napza, Anak Remaja Bermasalah/Berkebutuhan Khusus, Gigi dan Mulut, Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Anak, Spesialis Saraf, Pemeriksaan Visum Psikiatri, Pemeriksaan Psikologi, Pelayanan Fisioterapi, Pemeriksaan Laboratorium, Konsultasi Gizi. Hingga saat ini masih ditemukan kasus kurang optimalnya kinerja yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya keahlian teknologi di antara staf dan kurangnya dukungan dari manajemen rumah sakit, seperti pelatihan penggunaan aplikasi komputer untuk pencatatan, Akibatnya, para petugas belum mengembangkan atau mengikuti program pelatihan aplikasi komputer. Diketahui rumah sakit ini masih menggunakan pencatatan manual, ketika pasien diizinkan keluar, mereka harus menunggu hingga administrasi rumah sakit menghitung dan menyusun dokumen lengkap serta rincian pengeluaran yang harus ditanggung pasien, tentu hal ini akan memperlambat penerimaan kas. Hal jelas menyebabkan sistem informasi manajemen kurang optimal, dimana kurangnya kompetensi dari pegawainya, tidak meningkatnya sarana dan prasarana yang ada. Pegawai sering kehilangan dokumen yang memperlambat proses pelayanan, kesalahan entri data, dan masih menggunakan sistem dalam tahap pengembangan, sehingga proses data menjadi lambat dan tidak efisien. Contohnya data di departemen keuangan berbeda dengan database manajemen TI karena belum mutakhirnya aplikasi atau sistem yang digunakan. Diketahui RSJ tidak pernah memberikan penghargaan kepada pegawainya yang benar-benar berprestasi, penghargaan yang diberikan bentuknya subjektif, yang dimana pegawai yang memiliki hubungan baik dengan atasan, maka akan mendapatkan penghargaan, tentunya ini menimbulkan

kesenjangan social antar pegawai, karena pimpinan administrasi dianggap tidak objektif dalam memilih pegawai yang harusnya mendapatkan penghargaan.

Latar belakang tersebut menunjukkan bahwa administrasi belum mampu berperan optimal mengawasi kinerja hingga pada akhirnya menyebabkan secara keseluruhan pelayanan administrasi menjadi kurang. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penerapan sistem manajemen, evaluasi kinerja, dan mekanisme penghargaan sebagai instrumen pengendalian, sehingga beberapa pegawai merasa kurang dihargai, sehingga mereka lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan institusi.

Hal ini tentunya juga disebabkan oleh kurangnya administrasi yang belum mampu untuk memberikan evaluasi, inovasi, pengawasan terhadap sistem informasi manajemen yang ada pada Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah, tentunya tidak semua pegawai mampu untuk belajar manajemen perubahan, yang dimana awalnya menggunakan pencatatan manual harus berubah menggunakan komputer dan laptop, karena kurangnya inovatif, inisiatif dan pengukuran kerja yang baik dari pimpinan maka perubahan menggunakan sistem yang mudah tidak akan pernah terealisasikan, dimana banyak pegawai yang tidak memahami cara menggunakan komputer atau laptop, tentunya ini menjadi kelalaian pihak manajemen, karena hingga saat ini masih menggunakan pencatatan manual dalam segala aktivitasnya serta belum memiliki *log book*, dimana *log book* memiliki fungsi dalam menyediakan referensi yang berguna untuk kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dalam pekerjaannya. Saat ini pada Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah belum ada upaya perbaikan yang dilakukan, walaupun beberapa kali tim audit memberikan saran, namun belum dilaksanakan.

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan banyak hasil. Melanthon Rumapea dan Jaminta Sinaga (2018), misalnya, menemukan bahwa sistem informasi

manajemen dan metodologi penilaian kinerja meningkatkan kinerja administrasi secara signifikan. Sementara itu, sistem penghargaan hanya memiliki dampak kecil terhadap kinerja administrasi. Setiawan dkk. (2019) menemukan bahwa sistem manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja administrasi. Penelitian Debora (2019) pengaruh kinerja dan sistem penghargaan menemukan bahwa pengukuran memiliki dampak yang signifikan sementara sistem *reward* memiliki dampak positif terhadap kinerja. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik ini. **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap ADMINISTRASI di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah”**

KAJIAN LITERATUR

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan sumber daya, termasuk manusia dan peralatan, yang menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang bermakna (Jogiyanto, 2019: 49). Serangkaian aktivitas dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dari transaksi data untuk pelaporan internal kepada administrasi dalam pengendalian dan perencanaan saat ini dan di masa mendatang, serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak ketiga juga dirancang untuk menghasilkan data manajemen yang relevan, tepat waktu, dan tepercaya disebut sistem informasi manajemen. Didefinisikan bahwa sistem informasi manajemen adalah komponen organisasi yang mendukung operasi operasional sehari-hari dengan mengumpulkan, mengkategorikan, memproses, menganalisis, dan mengirimkan data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Langkah pertama dalam menerapkan sistem informasi manajemen adalah memahami aktivitas yang dilakukan

perusahaan dan lembaga agar dapat membuat keputusan terkait aktivitas tersebut.

Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2022) hipotesis merupakan tanggapan spekulatif terhadap rumusan topik penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, hipotesis penelitian di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

- H1: Sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap administrasi.
- H2: Sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap administrasi.
- H3: Sistem informasi manajemen secara dominan berpengaruh terhadap administrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional menggunakan regresi linear berganda dan mengambil pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini akan menganalisis antara dua variabel, fenomena masalah yang terjadi yaitu pengaruh sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan terhadap administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah. Di dalam fenomena masalah tersebut ada tiga variabel *independent* dan satu variabel *dependen*.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Handayani (2020), populasi adalah jumlah elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik serupa, yang dapat berupa individu, kelompok, peristiwa, atau apa pun yang akan diteliti. Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah memiliki

populasi sebanyak 608 orang terdiri dari PNS, Pegawai Pemerintah dengan perjanjian maupun kontrak.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah sebagian dari jumlah dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang pegawai yang terdiri dari PNS, Pegawai Pemerintah dengan perjanjian maupun kontrak di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan secara simultan Terhadap administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah

Sistem informasi manajemen, penilaian kinerja, dan sistem *reward* semuanya memiliki dampak signifikan terhadap administrasi. Sependapat dengan teori sistem informasi manajemen adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk menerjemahkan data ekonomi menjadi informasi yang relevan. (Jogiyanto, 2019: 49). Penerapan sebuah sistem yang terintegrasi dapat mendukung pihak administrasi untuk dapat mengambil sebuah keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan mental, selain itu dengan sebuah sistem yang terintegrasi dengan baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, meningkatkan transparansi laporan keuangan, peningkatan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, motivasi dan kinerja staf dan mendorong kinerja yang lebih baik melalui insentif yang tepat. Hal ini dapat memperkuat jajaran manajemen dalam mengatasi tantangan operasional dan meningkatkan pelayanan kesehatan mental.

Sistem Informasi Manajemen, Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan berpengaruh signifikan secara parsial

Terhadap administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah

1. Sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap administrasi

Sistem ini berpengaruh secara parsial terhadap administrasi. Sesuai dengan dimana pegawai harus melaksanakan manajemen yang baik, dan mengikuti prosedur sistem informasi manajemen yang sesuai, sehingga proses sistem informasi manajemen menjadi lebih baik.

Sependapat dengan teori sistem informasi manajemen adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dimaksudkan untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang bermakna (Jogiyanto, 2019: 49). Dengan adanya sebuah sistem informasi manajemen yang terintegrasi dapat menjadi sebuah alat bagi jajaran manajemen dalam pemantauan aktivitas operasional. Sistem Informasi Manajemen memudahkan proses laporan keuangan, pengelolaan data pasien, secara akurat dan tepat waktu dalam memberikan informasi, dengan banyaknya manfaat yang diberikan sistem ini akan membantu manaherial dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait kebijakan keuangan dan strategi operasional.

2. Pengukuran kinerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap administrasi

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan kalau pengukuran kinerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap administrasi. Sesuai dengan yang terjadi dimana pegawai selalu berharap kinerja meningkat dengan menilai data kinerja yang dimiliki, sehingga Penilai kinerja sangat berbobot dan Kinerja yang diberikan dinilai dengan adil, dinilai berdasarkan standar operasional perusahaan, dan pegawai juga disarankan untuk mengikuti pelatihan, agar saat dilakukan dievaluasi secara berkala hasilnya baik.

Sependapat dengan Drucker (2018:134) adalah “Tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai kadang-kadang dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif”. Pengukuran Kinerja yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan dalam memantau dan meningkatkan efisiensi operasional dalam pelayanan kesehatan mental. Metode pengukuran kinerja membantu manajer dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mengoptimalkan sumber daya manusia, dan meningkatkan kualitas layanan.

3. Sistem penghargaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap administrasi

Sistem ini sangat berpengaruh secara parsial terhadap administrasi. Sesuai dengan yang terjadi dimana pegawai harus mendapatkan penghargaan atas hasil kerjanya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, bobot pekerjaan disesuaikan dengan kinerja yang dimiliki pegawai, dengan datang tepat waktu saat bekerja sehingga sistem penghargaan yang diberikan kepada pegawai mencerminkan kontribusi administrasi.

Sependapat dengan Nawawi (2019:319) sistem penghargaan merupakan upaya untuk menumbuhkan rasa diterima ditempat kerja, dan mencakup kompensasi hubungan pekerja. Manajer menilai hasil kinerja baik secara formal maupun informal. Sistem penghargaan yang diimplementasikan secara baik berdampak besar akan peningkatan mutu pelayanan. Insentif dan pengakuan atas kinerja dapat meningkatkan motivasi staf, memperbaiki retensi karyawan, serta mendorong administrasi untuk mencapai tujuan sehingga menghasilkan tempat kerja yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas manajemen.

Sistem informasi manajemen secara dominan berpengaruh terhadap administrasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah

Secara dominan sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap administrasi. Sesuai yang terjadi dimana pegawai wajib melaksanakan sistem informasi manajemen yang baik dan sesuai sehingga berjalan baik. Sependapat dengan teori sistem informasi manajemen merupakan kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dimaksudkan untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi yang bermakna (Jogiyanto, 2019: 49). Sistem informasi manajemen yang efektif dapat mendominasi pengaruhnya dengan memberikan administrasi akses lebih baik terhadap informasi keuangan, membantu pengambilan keputusan yang akurat dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

PENUTUP

Kesimpulan

Agar tercapainya tujuan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah terhadap administrasi dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap administrasi karena hasil analisis yang menyatakan bahwa ketiga variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel dependent yaitu administrasi.
2. Sistem informasi manajemen, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap administrasi karena dari hasil analisis menyatakan bahwa ketiga variabel independent memiliki pengaruh yang masing-masingnya mampu mempengaruhi administrasi.
3. Secara dominan sistem informasi manajemen berpengaruh akan kinerja administrasi dikarenakan hasil analisis menyatakan bahwa koefisien beta paling besar berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen.

Saran

Untuk mencapai tujuan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei Kalimantan Tengah terhadap administrasi berikut beberapa saran yang diberikan :

1. Sebaiknya meningkatkan sistem informasi manajemen yang ada, dengan begitu akan meningkatkan administrasi dengan melakukan semua pekerjaan dengan menggunakan aplikasi berbasis sistem, maka akan mampu meningkatkan kemampuan.
2. Sebaiknya melakukan pengukuran kinerja secara kumulatif, dengan melakukan pengukuran menggunakan sistem yang sesuai dengan kebutuhan agar tujuan yang ada di *Balance Scorecard* tercapai.
3. Sebaiknya pimpinan memberikan penghargaan secara objektif kepada pegawai yang benar-benar memiliki kompetensi atas semua kegiatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiantoni dan Misni Erwati. 2018. Pengaruh Penerapan Informasi Manajemen Manajemen, Pengukuran Kinerja, dan Sistem Penghargaan Terhadap administrasi. *Jurnal Riset Manajemen Terpadu* Vol. 12, No. 1, 83-95.
- Audina, Octora Tita. dkk. 2018. Pengaruh Total Quality Management, Pengukuran Kinerja, Dan Sistem Penghargaan Terhadap administrasi. *Jurnal Manajemen dan Sistem Teknologi Informasi* Vol. 14, No. 3, September 2018, 428-436.
- Baldrin, dkk. 2019. Manajemen manajemen .Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrarini, Grahitia. 2017. Metode Riset Manajemen Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwinarin, Fitri. dkk. 2017. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Manajemen Manajemen Terhadap administrasi. *Jurnal Manajemen & Keuangan Daerah*.Vol.12, No. 1, 39-49.
- Ghozali, Imam. 2019. Analisis Multivariate Dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Halim, Abdul. dkk. 2019. Manajemen Manajemen (Manajemen administrasi). Yogyakarta: BPFE.
- Hansen dan Mowen. 2019. Management Accounting. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. 2020. Manajemen administrasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Maulidiyah, Muksyfatul. dkk. 2019. Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Pengukuran Kinerja, dan Sistem Penghargaan Terhadap administrasi. E-Jurnal Riset Manajemen, 70-85.
- Melaniar, Dewi Anggun. 2019. Teori Keagenan dan Teori Pertanggungjawaban Dalam Perspektif Manajemen (Agency Theory & Stewardship Theory). Skripsi. Universitas Ma Chung Malang.
- Melasari, Ranti. 2018. Pengaruh Sistem Manajemen Terhadap administrasi Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada PT. Pulau Sambu Guntung. Jurnal Manajemen dan Keuangan Vol.7, No.1,1- 14.
- Rudianto. 2019. Manajemen Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Rumapea, Melanthon. dkk. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap administrasi Pada Rumah Sakit Estomihi Medan. Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Manajemen. Vol.2, No. 1, 63-73.
- Sekaran, Uma. 2020. Research Method for Business. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Iwan. dkk. 2019. Pengaruh Sistem Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap administrasi Di Lorin Group. ISSN: 2337- 4349. Seminar Nasional IENACO, 794-801.
- Sigilipu, Steffi. 2019. Pengaruh Penerapan Informasi Manajemen Dan Pengukuran Kinerja Terhadap administrasi. Jurnal EMBA Vol. 1, No.3, Juni 2019, 239-247.
- Suartana, Wayan. 2020. Manajemen Keperilakuan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyatno. dkk. 2017. Pengaruh Total Quality Management, Sistem Manajemen dan Sistem Penghargaan Terhadap administrasi. Jurnal Manajemen dan Sistem Teknologi Informasi. Vol.12, No. 2, 288-296.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2019. Metodologi Penelitian Manajemen. Bandung : PT Refika Aditama.
- Yudhistira, Helmy Febry. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Pengukuran Kinerja, dan Sistem Penghargaan Terhadap administrasi Unit. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Profil penulis

Muhamad Rifai, S.E., M.M., Dosen Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Muara Teweh
 Jl. Berlian No.55, Kec. Teweh Tengah, Kalimantan tengah 73811
 Email: rifai06091995@gmail.com